



**JASA RAHARJA**

## **BUSINESS CONTINUITY PLAN (BCP)**

---

|                |               |
|----------------|---------------|
| Nomor Dokumen: | TTI/P06       |
| Revisi:        | 1.0           |
| Tanggal:       | 19 Maret 2012 |
| Klasifikasi:   | INTERNAL      |

---

**DIVISI SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN (SIP)**  
**PT. JASA RAHARJA**

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 2 dari 17 |

|  |  |
|--|--|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN</b>  |  |
| <p>Disiapkan oleh:</p><br><br><div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 60%; border-bottom: 1px solid black;"></div> <div style="width: 35%; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">Tandatangan &amp; Tanggal</div> </div>                                   |  |
| <p>Diperiksa oleh:</p><br><br><div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 60%; border-bottom: 1px solid black;"></div> <div style="width: 35%; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">Tandatangan &amp; Tanggal</div> </div>                                   |  |
| <p>Disetujui oleh:</p><br><br><div style="display: flex; justify-content: space-between;"> <div style="width: 60%; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">Direktur Utama</div> <div style="width: 35%; border-bottom: 1px solid black; text-align: center;">Tandatangan &amp; Tanggal</div> </div> |  |

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 3 dari 17 |

| <b>RIWAYAT PERUBAHAN</b> |               |                  |       |
|--------------------------|---------------|------------------|-------|
| Rev                      | Tanggal       | Uraian Perubahan | Paraf |
| 1.0                      | 19 Maret 2012 | Terbitan Pertama |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |
|                          |               |                  |       |

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 4 dari 17 |

## Daftar Isi

|    |   |    |
|----|---|----|
| 1  | Pendahuluan .....   | 5  |
| 2  | Tujuan .....  | 6  |
| 3  | Ruang Lingkup .....   | 6  |
| 4  | Definisi .....  | 6  |
| 5  | Strategi Business Continuity Plan .....   | 8  |
| 6  | Kritikalitas Proses dan Sistem TI .....   | 10 |
| 7  | Skenario Bencana dan Strategi BCP .....   | 11 |
| 8  | Prosedur BCP untuk Skenario 1: Kerusakan Data Center karena Kebakaran/Gempa Bumi..... | 12 |
| 9  | Prosedur BCP untuk Skenario 2: Kegagalan DRC sebagai solusi alternatif.....           | 14 |
| 10 | Prosedur BCP untuk Skenario 3: Ketidaktersediaan personil utama saat dibutuhkan.....  | 15 |
| 11 | Lampiran 1. ....  | 16 |

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 5 dari 17 |

## 1 Pendahuluan

Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP) merupakan bagian sangat penting dari strategi Business Continuity Management (BCM) yang merumuskan langkah-langkah yang lebih teknis dan operasional untuk menjaga kelangsungan usaha suatu perusahaan dan memulihkan dengan segera dampak gangguan atau bencana yang dapat menghentikan fungsi/proses bisnis suatu perusahaan.

Baik BCP maupun DRP seringkali belum mendapatkan prioritas dalam tata kelola TI karena biaya untuk menyiapkan sumberdaya yang dibutuhkan keduanya cukup mahal sementara secara praktis ketersediaan fasilitas yang disiapkan bagi BCP dan DRP tidak serta merta dapat dimanfaatkan secara rutin sebagai bagian dari operasional perusahaan. Apalagi skenario gangguan yang diantisipasi dengan penyiapan dan pembangunan BCP dan DRP pada umumnya sangat jarang terjadi misalnya gangguan karena bencana alam atau ulah/kesengajaan manusia yang secara khusus bertujuan merusak infrastruktur ataupun sistem informasi perusahaan.

Namun demikian, jika skenario yang secara empiris jarang terjadi tersebut benar-benar menimpa perusahaan, maka dampaknya akan langsung dapat mengganggu kelangsungan fungsi/proses bisnis perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan yang sudah mapan (*mature*) secara operasional tentu menyiapkan BCP dan DRP sebagai bagian tak terpisahkan dari strategi dan rencana manajemen perusahaan.

Dokumen ini menjelaskan BCP dan DRP sebagai langkah dan rencana Jasa Raharja dalam menjaga agar fungsi/proses bisnis penyediaan layanan asuransi tetap beroperasi meskipun ada gangguan, baik yang mengancam ketersediaan SDM (*People*), sarana dan fasilitas kerja, kelangsungan proses (*Process*) ataupun mengganggu berfungsinya teknologi (*Technology*), khususnya teknologi informasi.

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 6 dari 17 |

## 2 Tujuan

- 2.1 Menjamin proses bisnis utama Jasa Raharja tetap dapat berlangsung pada tingkat tertentu jika terjadi keadaan darurat/bencana yang mengakibatkan terganggunya fungsi atau proses bisnis.
- 2.2 Memulihkan fungsi atau proses bisnis yang terganggu sebagai akibat adanya keadaan darurat/bencana.
- 2.3 Menyediakan sumber daya minimum yang diperlukan untuk menyediakan layanan pada tingkat yang diterima.

## 3 Ruang Lingkup

- 3.1 Bencana/keadaan darurat yang dicakup dalam dokumen ini adalah bencana yang dialami Data Center Kantor Pusat Jasa Raharja yang berakibat pada terganggunya akses terhadap DASI on-line sehingga fungsi/proses bisnis utama tidak dapat berjalan semestinya.
- 3.2 Strategi BCP yang dicakup dalam dokumen ini mencakup gangguan ataupun bencana yang berdampak pada:
  - 3.2.1 Kerusakan Data Center Kantor Pusat
  - 3.2.2 Kegagalan DRC menjadi solusi alternatif bagi Data Center saat bencana

## 4 Definisi

- 4.1 Disaster (bencana) adalah suatu kejadian tak terencana atau tiba-tiba yang menyebabkan kerusakan/gangguan yang parah terhadap Data Center Kantor Pusat, Infrastruktur hardware dan jaringan telekomunikasi (server dan network) DASI On-line atau ketidaktersediaan personil utama pengelola operasional DASI On-line pada saat dibutuhkan.
- 4.2 Business Continuity Plan (BCP) / Rencana Kelangsungan Usaha adalah proses pengembangan strategi, rencana dan prosedur yang memungkinkan perusahaan merespon suatu kejadian sedemikian sehingga fungsi atau proses bisnis kritis tetap berlangsung pada tingkat tertentu. Bagi Jasa Raharja, BCP adalah rencana untuk menjamin kelangsungan proses pelayanan santunan dan proses pengelolaan asuransi jiwa lainnya agar tetap dapat berlangsung.
- 4.3 Disaster Recovery Plan (DRP) / Rencana Pemulihan Bencana adalah dokumentasi rencana yang mendefinisikan sumber daya, tindakan, kegiatan, data yang diperlukan untuk mengelola proses

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 7 dari 17 |

pemulihan usaha saat terjadi bencana. DRP merupakan aspek teknologi dari BCP. Fokus DRP utamanya pada pemulihan infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung berlangsungnya operasi dari fungsi atau proses bisnis kritikal. DRP bagi Jasa Raharja merupakan rencana yang bertujuan untuk memulihkan fungsi / proses pengelolaan layanan santunan/asuransi yang terganggu pasca terjadinya bencana.

|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 8 dari 17 |

## 5 Strategi Business Continuity Plan

### 5.1 Metodologi BCP

Gambar 1 menjelaskan metodologi yang digunakan Jasa Raharja dalam menyusun Business Continuity Plan (BCP).



Gambar 1: Metodologi BCP

1. Risk Assessment: Melakukan identifikasi dan memberi prioritas penanganan risiko dan gangguan bisnis berdasarkan skala dampak (*impact*) dan kemungkinan kejadian (*likelihood*).
2. BIA: Menghimpun dan menganalisis informasi tentang proses kritikal dan ketergantungannya terhadap sistem TI.
3. Strategy Selection: Menetapkan strategi penanganan gangguan/bencana dan pemulihan operasi fungsi/proses bisnis termasuk penetapan skenario gangguan/bencana.
4. Plan Development & Execution: Mengembangkan dan menyusun (mendokumentasikan) rencana penanggulangan bencana yang mungkin terjadi.
5. Testing & Maintenance: Melakukan pengujian terhadap skenario dan rencana penanggulangan yang telah ditetapkan untuk memastikan agar rencana betul-betul dapat dilaksanakan secara tepat saat bencana terjadi dan melakukan revisi jika terjadi perubahan.



|  |   |                    |
|--|---|--------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06        |
|  |   | Revisi: 1.0        |
|  |   | Halaman: 9 dari 17 |

## 5.2 Business Impact Analysis (BIA)

Proses yang dicakup dalam BIA dijelaskan dalam Gambar 2.



Gambar 2: Tahapan BIA

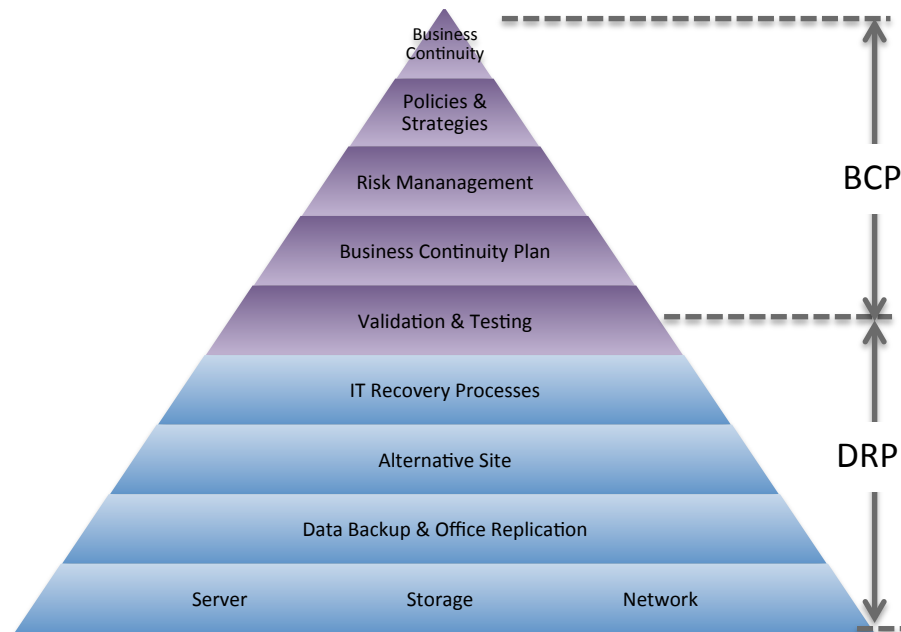
## 5.3 Business Continuity Plan (BCP) dan Disaster Recovery Plan (DRP)

Baik BCP maupun DRP memiliki tujuan yang sama yakni menerapkan prosedur atau langkah-langkah yang memungkinkan suatu proses bisnis dapat dipulihkan setelah mengalami bencana atau gangguan yang menghentikan operasinya. Namun fokus keduanya berbeda. Secara garis besar, perbedaan fokus BCP dan DRP dijelaskan dalam Tabel 1 dan Gambar 3.

| Business Continuity Plan (BCP)  | Disaster Recovery Plan (DRP)   |
|---|--|
| Mengidentifikasi proses, personil dan langkah-langkah yang diperlukan untuk memelihara agar fungsi/prose bisnis Jasa Raharja tetap berlangsung  | Langsung berhubungan dengan dengan teknologi dan infrastruktur yang mendukung operasi bisnis                       |
| Memeriksa fungsi bisnis (layanan asuransi) yang menjadi misi utama ( <i>mission critical</i> ) Jasa Raharja, strategi komunikasi, prosedur penanggulangan dan penyediaan layanan alternatif | Memeriksa aplikasi dan layanan yang operasional dan bersifat kritikal bagi proses bisnis dan cara mengaktifkannya. |

Tabel 1: Perbedaan fokus BCP vs DRP

|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 10 dari 17 |



*Gambar 3: Hirarki BCP dan DRP*

## 6 Kritikalitas Proses dan Sistem TI

Dari kajian BIA dan diskusi dengan Tim Divisi SIP diperoleh informasi tentang proses kritikal pelayanan asuransi kepada pelanggan dan ketergantungannya terhadap sistem TI sebagai berikut:

| Proses Kritikal    | Aplikasi Utama           | Lokasi Server                  | Backup & Continuity Strategy   |
|--------------------|--------------------------|--------------------------------|--|
| Pelayanan Santunan | Modul Pelayanan Santunan | Data Center (DC), Kantor Pusat | <ul style="list-style-type: none"> <li>Backup Aplikasi dan Database</li> <li>Application dan Database Server di DRC</li> <li>Penyediaan Server, PC dan aplikasi DASI offline di Kantor Cabang</li> </ul> |
| Iuran Wajib        | Modul IW                 | Data Center, Kantor Pusat      |  |
| Sumbangan Wajib    | Modul SW                 | Data Center, Kantor Pusat      |  |

Tabel 2: Kritikalitas Proses Pelayanan

Hasil BIA untuk sistem TI didokumentasikan secara terpisah dalam dokumen Business Impact Analysis Layanan Teknologi Informasi (nomor dokumen PLTI/BIA/01/2011).

*Klasifikasi: INTERNAL*

|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 11 dari 17 |

## 7 Skenario Bencana dan Strategi BCP

### 7.1 Skenario Bencana

Dengan batasan bahwa BCP lebih fokus pada strategi kelangsungan usaha terhadap gangguan yang menyebabkan kerusakan Data Center, kegagalan fasilitas DRC menjadi solusi alternatif bagi Data center dan ketidaktersediaan personil administrator (*people*), maka skenario bencana dan strategi BCP dapat ditetapkan sebagai berikut:

- 7.1.1 Skenario 1 - Kerusakan ruang Data Center karena kebakaran atau gempa bumi yang menyebabkan kerusakan Server DASI on-line.
- 7.1.2 Skenario 2 - Kegagalan DRC sebagai solusi alternatif kerusakan Data Center karena bencana
- 7.1.3 Skenario 3 - Ketidaktersediaan personil administrator saat dibutuhkan karena adanya wabah, berhalangan tetap, atau sebab lain.

### 7.2 Strategi BCP

Dengan skenario bencana di atas, maka strategi BCP dapat ditetapkan sebagaimana Tabel 3 berikut.

| Skenario                                    | Aplikasi Utama | Lokasi Server                  | Strategi BCP  |
|---|----------------|--------------------------------|---|
| 1. Kerusakan Data Center                    | DASI on-line   | Data Center (DC), Kantor Pusat | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Backup Aplikasi dan Database</li> <li>• Application dan Database Server di DRC</li> <li>• Penyediaan Server, PC dan aplikasi DASI offline di Cabang</li> </ul> |
| 2. Kegagalan DRC sebagai solusi alternatif  | DASI on-line   | DRC Surabaya                   | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan Server, PC dan aplikasi DASI offline di Cabang</li> <li>• Proses pelayanan offline di Kantor Cabang</li> </ul>                                      |
| 3. Ketidaktersediaan personil Administrator | DASI on-line   | Data Center, Kantor Pusat      | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harus selalu ada personil Administrator di DC</li> <li>• SDM Administrator harus lebih dari 1 orang dengan kualifikasi yang sama</li> </ul>                    |

Tabel 3: Strategi BCP

|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 12 dari 17 |

Dari ketiga skenario di atas, kemungkinan terjadi skenario 3 sangat kecil dan tidak memerlukan prosedur rinci dalam proses pengalihan tugas dari personil utama ke personil pengganti.

Selama strategi BCP skenario 3 diterapkan, maka kemungkinan ketidaktersediaan personil utama akan dapat diatasi.

## **8 Prosedur BCP untuk Skenario 1: Kerusakan Data Center karena Kebakaran/Gempa Bumi**

### **8.1 Identifikasi dan Penetapan Kondisi Bencana**

- 8.1.1 Personil Divisi SIP mengidentifikasi jenis bencana dan dampaknya bagi penyediaan layanan DASi on-line dan melaporkan ke Kadiv/Kaur SIP.
- 8.1.2 Kadiv SIP melaporkan kondisi bencana kepada Ketua/Wakil Ketua Tim BCP. Ketua Tim BCP mengkaji tingkat bencana bersama Wakil
- 8.1.3 Ketua dan Koordinator Sub-Tim BCP, menyatakan berlakunya kondisi bencana dan memerintahkan seluruh Tim BCP agar menjalankan prosedur BCP.

### **8.2 Evakuasi**

#### **8.2.1 Kaur SIP**

- a) mengkoordinasikan langkah evakuasi dan memastikan keselamatan seluruh personil dan tamu/pelanggan yang berada di lokasi Data Center
- b) menghubungi Divisi Umum untuk minta bantuan tenaga sekuriti (Satpam) dalam proses evakuasi

8.2.2 Personil Data Center dibantu petugas Sekuriti melakukan pemindahan dan penyelamatan perangkat, jika dimungkinkan.

8.2.3 Petugas Sekuriti dibantu personil Data Center melakukan penanggulangan kebakaran baik dengan menggunakan alat pemadam kebakaran yang tersedia ataupun menghubungi Dinas Pemadam Kebakaran setempat.

8.2.4 Personil Data Center melakukan evakuasi / meninggalkan lokasi gedung dan berkumpul di lokasi yang aman.

### **8.3 Penyiapan Command Center**

8.3.1 Tim BCP menetapkan Command Center sebagai lokasi kerja alternatif saat terjadi bencana yakni:

|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 13 dari 17 |

| Skenario Bencana  | Command Center   | Penanggungjawab Utama | Pendukung          |
|---|--|-----------------------|--------------------|
| Kebakaran / gempa bumi sehingga Kantor Pusat tidak bisa digunakan | PT. Jasa Raharja - Kantor Cabang Jakarta, Jl. Kali Besar Timur No. Barat | Kepala Divisi SIP     | Kepala Divisi Umum |

Tabel 4: Skenario Bencana dan Lokasi Command Center

8.3.2 Tim BCP menyiapkan ruang kerja alternatif dengan melakukan setting layout meja kursi, instalasi komputer, jaringan, sambungan internet, telepon/fax, dll yang diperlukan.

8.3.3 Dari Command Center, Ketua/Wakil Ketua Tim BCP melakukan komunikasi dan koordinasi dengan anggota Tim BCP:

8.3.3.1 Memeriksa ketersediaan dan kesiapan tim penanggungjawab DRC

8.3.3.2 Memeriksa kondisi dan fungsi Server & aplikasi DASI On-line DRC

8.3.3.3 Memastikan link network dari DRC ke cabang dapat beroperasi dengan baik dan siap digunakan

#### 8.4 Penanggulangan Bencana

8.4.1 Dengan mempertimbangkan masukan dan rekomendasi Tim BCP, Direktur/Ketua Tim BCP dapat melakukan:

8.4.1.1 Menetapkan pemindahan operasional DASI-Online ke lokasi DRC Jasa Raharja, jika dimungkinkan.

8.4.1.2 Memerintahkan langkah penanggulangan bencana dengan memerintahkan pengaktifan layanan DASI On-line di DRC seoptimal mungkin.

8.4.2 Kadiv SIP melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

8.4.2.1 Mengaktifkan operasional DASI on-line dari lokasi DRC

8.4.2.2 Melaporkan status operasional DASI on-line dari DRC

8.4.2.3 Melaporkan status penanggulangan bencana kepada Ketua/Wakil Ketua Tim BCP termasuk kondisi kondisi kerusakan dan sebab terjadinya bencana kepada Ketua/Wakil Ketua Tim BCP.

|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 14 dari 17 |

## 8.5 Pemulihan Bencana

8.5.1 Setelah penanggulangan bencana dapat dilakukan Direktur/Ketua Tim BCP dapat melakukan:

8.5.1.1 Memerintahkan langkah pemulihan kembali seluruh fasilitas dan layanan DASI On-line yang mengalami kerusakan.

8.5.1.2 Memerintahkan langkah pemindahan kembali operasional DASI on-line dari DRC ke Data Center Kantor Pusat, jika seluruh fasilitas dan infrastruktur telah dapat difungsikan kembali.

8.5.2 Kadiv SIP melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

8.5.2.1 Memindahkan kembali operasional DASI on-line dari lokasi DRC ke Data Center Kantor Pusat

8.5.2.2 Menjalankan operasional DASI on-line dari Data Center Kantor Pusat seperti sebelum terjadi bencana, jika dimungkinkan

8.5.2.3 Melaporkan status pemulihan operasional DASI on-line

## 9 Prosedur BCP untuk Skenario 2: Kegagalan DRC sebagai solusi alternatif

9.1 Jika langkah penanggulangan bencana pada skenario 1, khususnya untuk butir 8.4 (Penanggulangan Bencana dengan mengaktifkan DRC) gagal dilakukan maka Direktur/Ketua Tim BCP melakukan:

9.1.1 Memerintahkan langkah penanganan bencana dengan mengaktifkan fasilitas dan layanan DASI secara offline oleh Kantor Cabang.

9.1.2 Kepala Divisi SIP membantu kebutuhan fasilitas dan memberi dukungan teknis kepada Kantor Cabang dalam melakukan operasional DASI secara offline.

9.1.3 Kepala Cabang menugaskan personil di bawah pengawasannya melakukan pengaktifan DASI offline.

|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 15 dari 17 |

## **10 Prosedur BCP untuk Skenario 3: Ketidakersediaan personil utama saat dibutuhkan**

- 10.1 Kepala Divisi SIP menugaskan personil pengganti menggantikan peran personil utama dalam operasional DASI on-line saat dibutuhkan.
- 10.2 Jika sebab ketidakersediaan personil utama karena wabah penyakit, Kepala Divisi SIP memastikan agar personil utama dapat menjalankan perawatan sampai sembuh.
- 10.3 Kepala Divisi SIP melaporkan kepada Direktur/Ketua Tim BCP hanya bila operasional DASI on-line mengalami gangguan di luar toleransi yang ditetapkan pimpinan.

|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 16 dari 17 |

## 11 Lampiran 1.

### 11.1 Susunan Tim BCP

Susunan Tim BCP merujuk pada susunan Tim Pengelolaan Kelangsungan Layanan TI yang dicantumkan dalam dokumen Kebijakan Pengelolaan Kelangsungan Layanan TI (nomor dokumen PLTI/K02)

### 11.2 Daftar Kontak Internal BCP.

| No. | Nama               | Posisi/ Jabatan                   | Nomor Handphone | Keterangan   |
|-----|--------------------|-----------------------------------|-----------------|--|
| 1   | Eko Setyanto       | Kaur Pembangunan dan Pengembangan | 081905243855    | - Dasi JR Online Modul Pelayanan, IWKL, IWPU<br>- Dasi JR Desktop Modul SW dan IWKBK                                   |
| 2   | Lucy Andriani      | Kasi Bisnis Inti                  | 08159433031     |  |
| 3   | M Reza Ardiby      | Pelaksana Administrasi            | 0817400966      |  |
| 4   | Hadi Ismanto       | Pelaksana Administrasi            | 087878736010    |  |
| 5   | Yusni Setiawan     | Kasi Aplikasi Pendukung           | 08170018859     | ERP, e-learning, website, portal Jasa Raharja, Carloan, Bisnis Intelegen, DASI-JR desktop Keuangan & Akuntansi, MOP JR |
| 6   | Eka Yudhistira M   | Ajun Pranata Komputer             | 085711424288    |  |
| 7   | Hari Murti W       | Pelaksana Administrasi            | 087882327105    |  |
| 8   | Fahmi Rizkiyudha   | Pelaksana Administrasi            | 081218334443    |  |
| 9   | Budhi H. Samiyana  | Kaur Pemeliharaan Sistem          | 0816272332      | - Pembangunan komunikasi data, security, dan networking nasional.  |
| 10  | Donny Koesprayitno | Kasi Jaringan dan Komunikasi Data | 0811198238      |  |
| 11  | Setiawan           | Pelaksana Administrasi            | 081288841986    |  |
| 12  | Iyan Rahdian       | Pelaksana Administrasi            | 081310542014    |  |
| 13  | Wilson F Hutagaol  | Kasi Dukungan Sistem              | 081218607818    | Pemeliharaan Dukungan Sistem   |
| 14  | Hafid Aditya       | Pelaksana Administrasi            | 085781543459    |  |

Tabel 5: Daftar Kontak Tim Internal BCP



|  |   |                     |
|--|---|---------------------|
|  | <b>Business Continuity Plan<br/>(BCP)</b> | No: TTI/P06         |
|  |   | Revisi: 1.0         |
|  |   | Halaman: 17 dari 17 |

11.3 Persyaratan Minimum hardware/system untuk off-line (di Kantor Cabang):

1. Server IBM / HP (Memori min. 2 GB)
2. Aplikasi (modul pelayanan Santunan, IWKU, IWKL, SW, IWKBU)
3. PC Kerja minimum 7 buah